

# ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM INFORMASI

## *KIMIA FARMA EMPLOYEE SELF TECHNOLOGY*

### (STUDI KASUS : PT KIMIA FARMA TBK)

Alya Nur Ramadhani

#### ABSTRAK

Peranan teknologi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Hampir semua organisasi sudah menjadikan teknologi informasi sebagai salah satu kebutuhan dan penting bagi organisasi dalam menjalankan berbagai proses bisnisnya. Dalam menghadapi keadaan tersebut perusahaan membentuk Divisi IT (Informasi dan Teknologi) yang fokus untuk membantu kemudahan dalam berjalannya kegiatan perusahaan, dengan mengembangkan dan membuat aplikasi-aplikasi yang dapat mendukung aktivitas dari para karyawannya. Aplikasi-aplikasi yang telah dibuat oleh Divisi IT dapat diakses melalui sebuah portal yang bernama KIFEST (*Kimia Farma Employee Self Technology*). KIFEST adalah aplikasi sistem informasi pegawai layanan terpadu bagi karyawan internal Kimia Farma yang menampilkan semua aplikasi dalam satu halaman utama aplikasi. Dengan kemudahan dalam pengaksesan aplikasi-aplikasi tersebut tentu saja memungkinkan ancaman dan risiko pada sistem informasi layanan terpadu bagi karyawan internal ini. Risiko ini akan mengakibatkan kerugian bagi sebuah perusahaan maka penting untuk dilakukan manajemen risiko yang ada dengan diidentifikasi dan diukur. KIFEST dirilis pada tahun 2017. Dari proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara didapatkan informasi mengenai kemungkinan risiko yang ada pada perusahaan, yaitu ada risiko hilangnya data, hacking, data yang tidak valid, *server down*, *Human Error*, *cybercrime*, dan gagal *update* yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen risiko Sistem Informasi *Kimia Farma Employee Self Technology*. Untuk melakukan analisis manajemen risiko penulis menggunakan metode ISO 31000. Dari Penelitian ini didapatkan hasil analisis risiko yaitu terdapat 27 kemungkinan risiko dengan 5 level risiko yang terdiri dari 1 kemungkinan risiko dengan level risiko bernilai *high*, 1 kemungkinan risiko dengan level risiko bernilai *moderate to high*, 6 kemungkinan risiko dengan level *moderate*, 8 kemungkinan risiko dengan level risiko *low to moderate*, dan 11 kemungkinan risiko dengan level risiko *low*. Tingkat risiko diurutkan dari yang tertinggi hingga terendah, daftar hasil analisis manajemen risiko dapat dijadikan sebagai patokan dan dasar dalam mengambil keputusan serta saran perlakuan risiko terhadap kemungkinan risiko yang ada.

**Kata Kunci** : *Kimia Farma Employee Self Technology*, Manajemen risiko, Sistem Informasi, ISO 31000.

# ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA SISTEM INFORMASI

## *KIMIA FARMA EMPLOYEE SELF TECHNOLOGY*

(STUDI KASUS : PT KIMIA FARMA TBK)

Alya Nur Ramadhani

### ABSTRACT

*The role of technology in human activities at this time is indeed very big. Almost all organizations have made information technology a necessity and important for organizations in carrying out various business processes. In dealing with this situation, the company formed an IT (Information and Technology) Division which focuses on helping the ease of running the company's activities, by developing and creating applications that can support the activities of its employees. Applications that have been created by the IT Division can be accessed through a portal called KIFEST (Kimia Farma Employee Self Technology). KIFEST is an integrated service employee information system application for Kimia Farma's internal employees that displays all applications in one main application page. With the ease of accessing these applications, of course, there are threats and risks to this integrated service information system for internal employees. This risk will result in losses for a company, so it is important to carry out existing risk management by identifying and measuring them. KIFEST was released in 2017. From the data collection process using interview techniques, information was obtained regarding possible risks that exist in the company, namely there is a risk of data loss, hacking, invalid data, server down, human error, cybercrime, and failed updates which are then analyzed further in this research. The purpose of this study was to analyze the risk management of Kimia Farma Employee Self Technology Information System. To carry out risk management analysis the author uses the ISO 31000 method. From this research, the results of risk analysis are obtained, namely there are 27 possible risks with 5 levels of risk consisting of 1 possible risk with a high level of risk, 1 possible risk with a moderate to high level of risk, 6 possible risk with a moderate level, 8 possible risks with a low to moderate risk level, and 11 possible risks with a low risk level. The risk levels are sorted from highest to lowest, the list of risk management analysis results can be used as a benchmark and basis for making decisions as well as advice on risk treatment of the possible risks that exist.*

**Keywords:** *Kimia Farma Employee Self Technology, Risk management, Information Systems, ISO 31000.*